

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 5 ERLANGGA

**BAB 4
MODUL AJAR SENI BELA DIRI PENCAK SILAT**

INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x40 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai variasi gerak dasar dan gerakan dasar dalam aktivitas seni bela diri pencak silat (gerak dasar pencak silat dan variasi gerakan dalam pencak silat).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi gotong royong, berkebinekaan global, dan kreatif pada pembelajaran variasi gerak dasar dan gerakan dasar dalam permainan seni bela diri pencak silat, diletakkan landasan karakter moral dan sosial yang kuat serta mendorong siswa untuk berfikir kreatif.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang permainan seni bela diri pencak silat, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan gerak dasar pada pencak silat. 2. Menjelaskan variasi gerakan dalam pencak silat. 3. Mempraktikkan variasi gerak dasar dalam pencak silat.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerak fisik aktivitas permainan invasi yaitu permainan seni bela diri pencak silat (gerak dasar pencak silat dan variasi gerakan dalam pencak silat) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang seni bela diri pencak silat? Mengapa kamu melakukan aktivitas seni bela diri pencak silat? Bagaimana cara mendapatkan skor dalam seni bela diri pencak silat? Untuk apa kita melakukan aktivitas seni bela diri pencak silat?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang cara melakukan gerak dasar pencak silat dan variasi gerakan dalam pencak silat. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan. 		

	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <p>I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang gerak dasar aktivitas seni bela diri pencak silat (gerak dasar pencak silat dan variasi gerakan dalam pencak silat) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga hal 43-47.</p> <p>II. Kegiatan Pembelajaran:</p> <p>1. Gerak Dasar Pencak Silat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan dasar pencak silat, pada LK A1 ▪ Peserta didik menganalisis gerakan dasar pencak silat. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 43-45. <p>2. Variasi Gerakan Dalam Pencak Silat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerakan dalam pencak silat, pada LK B1 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerakan dalam pencak silat. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 46-47. <p>.</p> <hr/> <p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 49-51. ▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.
<p>Asesmen</p>	<p>Esesmen Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas permainan pencak silat merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas permainan pencak silat itu? 2. Ada beberapa variasi gerak dalam permainan pencak silat yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. gerak dasar pencak silat, b. variasi gerakan dalam pencak silat. Coba jelaskan dari ke dua cara variasi gerak tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi? 3. Olahraga pencak silat memiliki teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemainnya. Sebutkan teknik dasar yang ada dalam pencak silat? 4. Setelah menguasai gerakan dasar dalam pencak silat, kamu dapat mengkombinasikan dengan beberapa gerakan variasi. Diantaranya adalah? <p>Prosedur Penilaian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20 2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100 3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik melakukan gerakan dasar pencak silat
2. Peserta didik melakukan variasi gerakan dalam pencak silat

Prosedur Penilaian.

ketentuan variasi gerak yang dinilai

Gerakan dasar pencak silat				Variasi gerakan dalam pencak silat				Jumlah Skor	Nilai
1	2	3	4	1	2	3	4		
Jumlah Skor Maksimal = 24									

1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

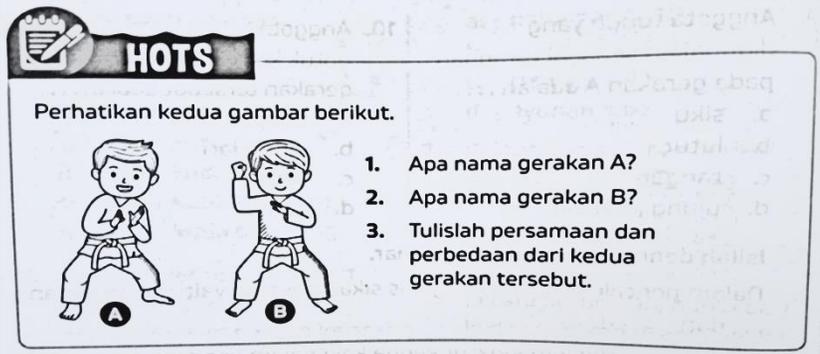
$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor 4 : Melakukan variasi gerak dasar dengan sangat tepat
 3 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tepat
 2 : Melakukan variasi gerak dasar dengan kurang tepat
 1 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tidak tepat

Esesmen Sikap.

Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas permainan seni bela diri pencak silat dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.

<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="461 221 1360 558"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="3">Umpun Balik Siswa</th> </tr> <tr> <th>Mudah</th> <th>Cukup Mudah</th> <th>Sulit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan sikap pasang.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan sikap kuda-kuda.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar serangan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar belaun.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan variasi gerakan dalam pencak silat.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. <div data-bbox="461 670 1281 1024">  <p>HOTS</p> <p>Perhatikan kedua gambar berikut.</p> <p>1. Apa nama gerakan A?</p> <p>2. Apa nama gerakan B?</p> <p>3. Tulislah persamaan dan perbedaan dari kedua gerakan tersebut.</p> </div>	Kegiatan	Umpun Balik Siswa			Mudah	Cukup Mudah	Sulit	Melakukan sikap pasang.				Melakukan sikap kuda-kuda.				Melakukan gerak dasar serangan.				Melakukan gerak dasar belaun.				Melakukan variasi gerakan dalam pencak silat.			
Kegiatan	Umpun Balik Siswa																											
	Mudah	Cukup Mudah	Sulit																									
Melakukan sikap pasang.																												
Melakukan sikap kuda-kuda.																												
Melakukan gerak dasar serangan.																												
Melakukan gerak dasar belaun.																												
Melakukan variasi gerakan dalam pencak silat.																												
<p>Remidial dan Pengayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. Kegiatan Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. 																											

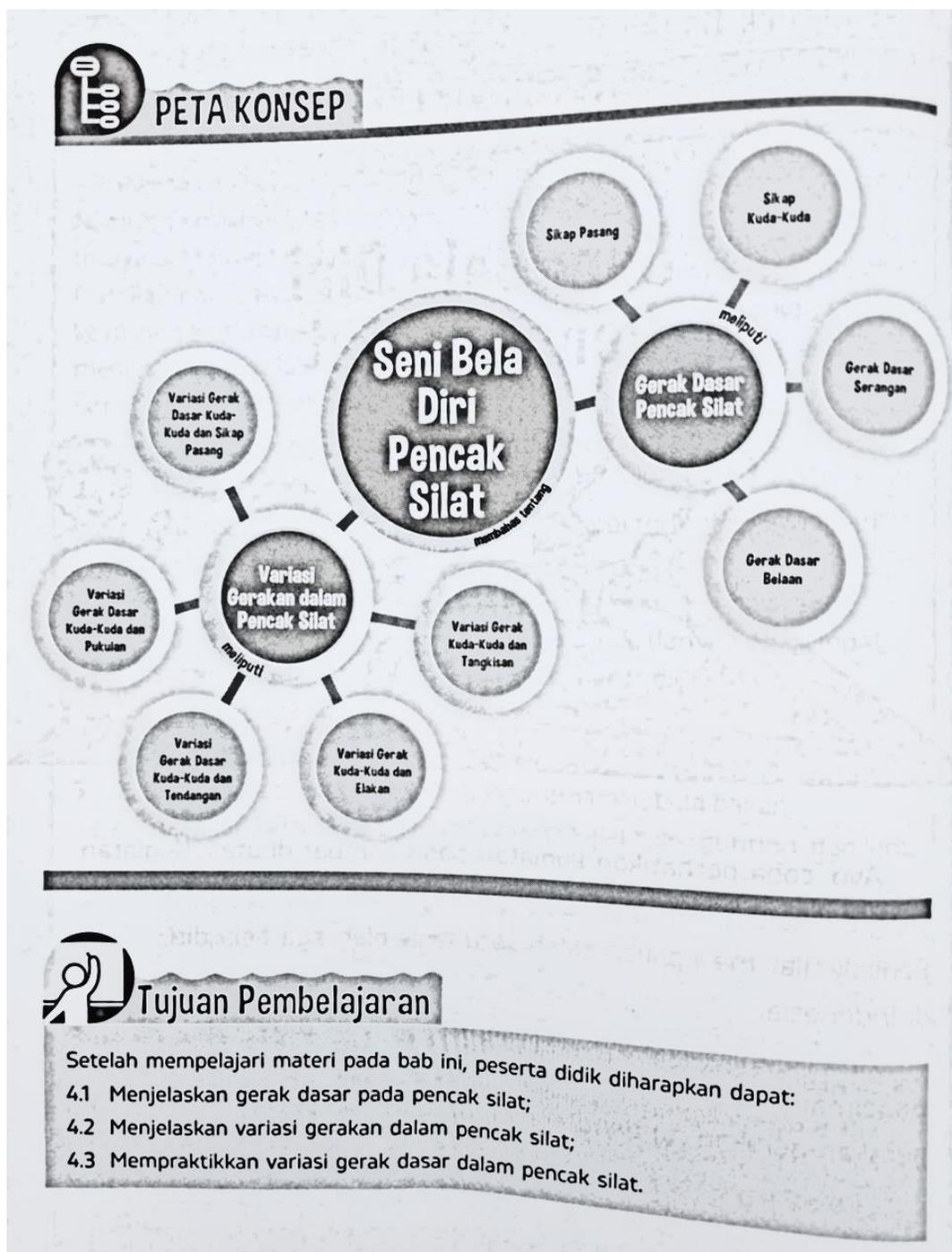
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





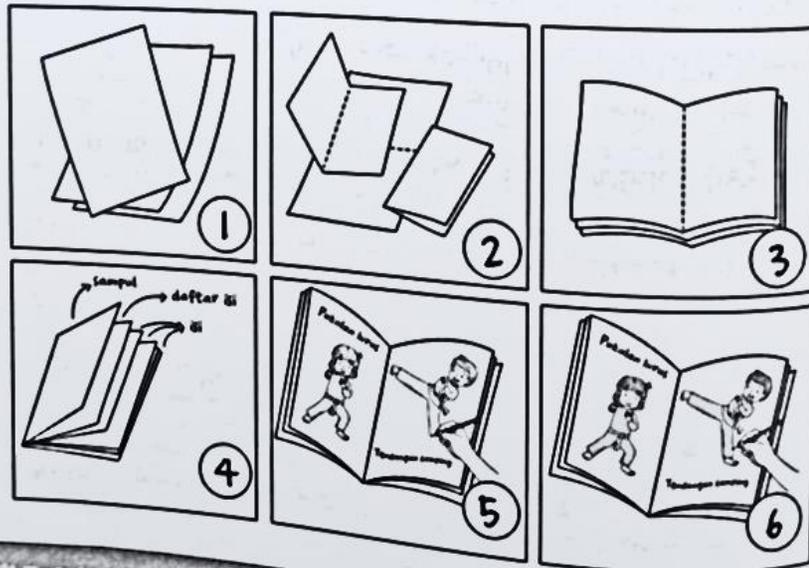
Praprojek

Membuat Buklet Variasi Gerakan dalam Pencak Silat

Kamu sudah belajar tentang gerak dasar pencak silat. Sekarang, kamu akan membuat buklet tentang variasi gerakan dalam pencak silat. Buklet adalah buku kecil yang berfungsi sebagai selebaran.

1. Buatlah kelompok bersama tiga temanmu.
2. Siapkan kertas A4 sebanyak 3 lembar, alat tulis, dan pensil warna.
3. Buatlah buklet tentang variasi gerakan dalam pencak silat.
4. Carilah informasi tentang variasi gerakan dalam pencak silat di buku atau internet.
5. Diskusikan bersama kelompokmu, variasi gerakan pencak silat yang akan kalian buat bukletnya.
6. Mulailah berkreasi membuat buklet. Warnai dan hiaslah buklet yang kalian buat.
7. Kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.
8. Kamu juga dapat membuat buklet untuk dibagikan ke teman atau tetanggamu agar lebih mengenal pencak silat.

Langkah-langkah membuat buklet:



Profil Pelajar Pancasila
yang Dikembangkan

1. Bergotong royong
2. Berkebinekaan global
3. Kreatif

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas seni bela diri pencak silat pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.
- Peraturan aktivitas seni bela diri pencak silat.

GLOSARIUM

- Gerak dasar : Suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks, seperti: gerak dasar manusia (berjalan, berlari, melompat, dan melempar).

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.